

TU DILO: HERO'S JOURNEY*

Pendahuluan: Kenali keterampilan dan pembelajaran yang diperoleh pada kegiatan sebelumnya dan jadilah pemimpin untuk menghadapi situasi tidak biasa yang muncul setiap hari.

Kegiatan Kesehatan & Ketahanan

Waktu

30 menit

Kesulitan

Mudah

Bahan-bahan

Kertas, pena

*Kegiatan ini dibuat sebagai kelanjutan dari pembelajaran yang terkait dengan Tu Dilo Limitless Project.

Instructions

Langkah 1

- Fasilitator akan menjelaskan bagaimana sebelumnya kegiatan Tu Dilo telah berperan dalam pembelajaran kita tentang mengatur emosi dan memahami diri. Pembelajaran Tu Dilo membantu menekankan pentingnya belajar kesehatan dan ketahanan mental.

Langkah 2

- Fasilitator akan menghadirkan situasi yang tidak biasa secara acak, dengan tujuan mendorong peserta untuk keluar dari kenyamanan mereka dan belajar cara mengelola emosi serta menemukan kekuatan dalam diri mereka.

Langkah 3

- Dengan menggunakan contoh The Great Test dalam The Hero's Journey oleh Joseph Campbell, para peserta akan menciptakan sebuah cerita dengan menjadi protagonis dalam "Hero's Journey" mereka sendiri untuk menjelaskan bagaimana mereka akan menghadapi situasi yang tidak biasa yang diberikan kepada mereka.



visit www.preparecenter.org/TeenPrepKit

TU DILO: HERO'S JOURNEY*

Lampiran 1 - Situasi yang tidak biasa

Keluarga Anda sedang berada dalam masa-masa sulit dan mereka tidak dapat menemukan kekuatan untuk melanjutkannya. Anda harus menjadi pendukung mereka, bagaimana Anda memberi dukungan?

Anda baru saja mengetahui bahwa aplikasi Anda untuk masuk ke universitas pilihan pertama ditolak. Anda merasa tekanan besar dari keluarga Anda untuk mendaftar ke universitas ini. Bagaimana Anda menghadapi kekecewaan keluarga dan diri Anda sendiri?

Lampiran 2 - Contoh Tu Dilo Hero's Journey

"Mungkin kita pernah mendengar kisah Hobbit paling terkenal di dunia, Frodo Baggins, atau penyihir paling terkenal di zaman kita, Harry Potter. Kedua cerita ini berbagi tema yang serupa, yaitu tokoh utama yang adalah orang biasa, menjalani kehidupan sehari-hari, tetapi kemudian diberi kesempatan untuk menghadapi tantangan. Tim Tu Dilo harus menghadapi situasi serupa ketika kita menerima undangan untuk berpartisipasi dalam Peralatan untuk Kesiapsiagaan Remaja. Awalnya, kami merasa skeptis menghadapi tantangan ini, namun akhirnya kami memutuskan bahwa potensi kami untuk menciptakan kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat lebih besar daripada kekhawatiran kami, dan kami memulai proses untuk menciptakan kegiatan itu. Kami menemukan seorang pemandu yang memberikan panduan tentang cara melangkah maju. Ketika kami mulai mengenal satu sama lain dan mengenali diri kami sendiri, kami menyadari kemampuan dan kelemahan kami, dan kami memanfaatkan kelebihan kami untuk membantu kami mengatasi tantangan dalam menciptakan kegiatan-kegiatan itu. Sekarang kita berada di titik kritis dalam perjalanan kita dan ujian dimulai di sini untuk mengetahui bahwa kegiatan-kegiatan ini digunakan oleh para siswa ..."

